

Pemberdayaan Pemanfaatan *Qris* pada Masyarakat Pelaku UMKM di Kota Palangka Raya

Enhancing The Adoption of QRIS Among Micro, Small, and Medium Enterprises in Palangka Raya

Lulu Naimatul Khairiah

IAIN Palangka Raya, Indonesia

Korespondensi penulis: lulunaim10@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: Oktober 31, 2024;

Accepted: November 11, 2024;

Published: November 13, 2024;

Keywords: Community of MSME actors, Utilization of QRIS, Implementation Effectiveness, Community Involvement, Mentoring.

Abstract: This service program aims to provide introduction and understanding to the community as Micro, Small, and Medium Enterprises in Palangka Raya City in using non-cash payments or QR, because the QR payment method is considered very effective in modernizing the payment system and can increase the efficiency of the payment process in the MSME business world. The process of implementing this service uses a qualitative activity method with a type of interactive training that involves MSME actors directly, where MSME actors are given a brief understanding of the introduction and procedures for using QR technology as one of the payment methods in Business. The results of the implementation of this service activity show that there is a lot of interest from MSME actors to use QR as a means of payment, because of the minimal risk of errors from the administration of financial calculations, as well as the ease of use and can reduce the circulation of banknotes. By adopting QR in business, it can help MSMEs to have a wider market reach and can increase their selling competitiveness in the wider digital era. The circulation of the use of QR as one of the payments for MSME actors, proves that community empowerment through the use of QR Codes in Palangka Raya City is a success of the empowerment program.

Abstrak

program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengenalan serta pemahaman kepada Masyarakat selaku pelaku Usaha Mikro Kecil, dan Menengah di Kota Palangka Raya dalam menggunakan pembayaran non tunai atau QR, karena metode pembayaran secara QR dianggap sangat efektif dalam modernisasi system pembayaran serta dapat meningkatkan efisiensi proses pembayaran dalam dunia bisnis UMKM. Proses pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode kegiatan kualitatif dengan jenis pelatihan interaktif yang melibatkan pelaku UMKM secara langsung, Dimana pelaku UMKM diberikan pemahaman secara singkat mengenai pengenalan dan tatacara menggunakan teknologi QR sebagai salah satu metode pembayaran dalam Usaha. Hasil dari implementasi kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa terdapat banyak minat dari pelaku UMKM untuk menggunakan QR sebagai salah satu alat pembayaran, karena minimnya resiko kesalahan dari administrasi penghitungan keuangan, serta kemudahan penggunaannya dan dapat mengurangi beredarnya uang kertas. Dengan mengadopsi QR dalam usaha dapat membantu UMKM agar memiliki jangkauan pasar yang lebih luas serta dapat meningkatkan daya saing jual di era digital yang lebih luas. Beredarnya penggunaan QR sebagai salah satu pembayaran bagi pelaku UMKM, membuktikan bahwa pemberdayaan Masyarakat melalui pemanfaatan QR Code di Kota Palangka Raya adalah kesuksesan Program pemberdayaan ini.

Kata Kunci : Masyarakat Pelaku UMKM, Pemanfaatan Qris, Efektivitas Penerapan, Keterlibatan Masyarakat, Pendampingan.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam dunia perekonomian, UMKM merupakan bagian dari roda perputaran penggerak perekonomian rakyat yang sangat tidak bisa dipandang hal biasa saja. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh Yustinus Prastowo, salah satu staff Menteri keuangan yang menyatakan bahwa keberadaan UMKM merupakan salah satu sektor yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat menjadi tulang punggung dari pertumbuhan perekonomian ketika terjadi badai krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 silam (Budiarsih and Sony 2022). Selain itu, UMKM juga berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan bagi pelaku UMKM sekaligus untuk menjadi alat mengembangkan sumber daya manusia.

Akibat terjadinya Pandemi Covid-19 silam yang terjadi diseluruh dunia termasuk negara Indonesia, telah membawa dampak yang sangat signifikan terutama dalam hal percepatan pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang pesat setelah terjadinya peristiwa Covid-19. Selain itu, percepatan perkembangan teknologi membawa dampak ke dunia perekonomian, semakin meningkat pula persaingan bisnis yang selalu kompetitif, sehingga kebutuhan akan efektivitas serta keefisienan dalam manajemen Perusahaan menuntut setiap Perusahaan maupun usaha untuk mempersiapkan untuk mengadopsi serta memahami penggunaan pemanfaatan teknologi informasi, selain itu Perusahaan maupun usaha yang enggan menggunakan maupun mengadopsi penerapan pemanfaatan teknologi informasi akan tertinggal dengan sendirinya baik oleh pelanggan maupun oleh masa. (Sailawati, Kristin Wulansari, and Kalangit 2024) Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa pengelolaan sebuah usaha mulai menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi (TI), mulai dari pemanfaatan media social sebagai media pemasaran maupun media pembayaran secara online.

System pembayaran adalah hal yang melibatkan dua orang untuk melakukan kegiatan pembayaran dan yang menerima bayaran, didalam kegiatan pembayaran terdapat perjanjian, penyampaian dan pengesahan antara dua orang maupun lebih. System pembayaran tidak terlepas dari dunia yang semakin modern, system pembayaran memiliki perkembangan dari masa ke masa, dimulai dari pembayaran secara tunai, sampai kepada pembayaran secara non tunai atau elektronik. Pembayaran secara non tunai dapat dilakukan secara transfer, saat ini pembayaran secara elektronik dikenal sebagai dompet elektronik, dompet elektronik dapat memudahkan penggunaannya untuk menyimpan uang serta untuk melakukan transaksi semakin mudah, seperti melalui DANA, SHOPEEPEY, OVO, GOPAY maupun QRIS yang saat ini semakin populer. (Munawaroh and Pujianto 2023)

Perkembangan teknologi dalam beberapa tahun terakhir bisa terlihat sangat berkembang pesat dan semakin luar biasa, salah satunya peningkatan dalam system pembayaran. Dengan adanya perkembangan teknologi dalam system pembayaran, Bank Indonesia sebagai regulator terbesar di bidang moneter di Indonesia mempunyai visi bahwa Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) yang salah satunya menyatakan bahwa “mendukung integrasi ekonomi-keuangan digital nasional sehingga dapat menjamin fungsi bank sentral dalam alat peredaran uang, stabilitas system keuangan, mendukung inklusi keuangan serta menjadi kebijakan dalam moneter”. Untuk mewujudkan visi yang telah dinyatakan, Bank Indonesia mewajibkan pembayaran menggunakan QR Code untuk memudahkan transaksi dalam proses pembayaran. (Sholihah and Nurhapsari 2023)

Salah satu alasan Bank Indonesia mewajibkan penggunaan QRIS pada proses transaksi pembayaran adalah untuk menciptakan standarisasi penggunaan QR Code sebagai system pembayaran, sehingga dapat terciptanya pembayaran transaksi yang efisien, mempercepat inklusi keuangan dapat menjadi salah satu tolok ukur untuk memajukan UMKM hingga pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan perekonomian. (Fauziah and Prajawati 2023)

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) telah menjadi salah satu dari instrumen yang dapat memajukan perekonomian dengan mendorong digitalisasi pembayaran dalam transaksi pembayaran bagi pelaku UMKM. Dengan adanya implementasi Qris dalam transaksi diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap berbagai sektor, termasuk bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Munawaroh and Pujiyanto 2023). Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM menjadi salah satu yang harus diprioritaskan mengingat UMKM merupakan salah satu pilar kemajuan perekonomian Indonesia menjadi lebih baik.

Program PKM berfokus pada proses digitalisasi pemberdayaan pemanfaatan Qris bagi pelaku UMKM yang bertujuan untuk memperkenalkan dan dapat mengedukasi pelaku UMKM tentang manfaat sekaligus tata cara pendaftaran dan pemanfaatan metode pembayaran melalui Qris, mahasiswa yang terlibat pada program kegiatan ini melaksanakan proses kegiatan pengenalan pemanfaatan Qris secara langsung pada saat berada di pusat kuliner atau *Car Free Day*, sehingga pelaku UMKM dapat secara langsung memahami dan langsung menggunakan transaksi metode Qris.

Dari identifikasi yang telah dilakukan, maka perlu adanya pembatasan masalah yang harus dilakukan oleh peneliti agar pengabdian benar-benar sesuai dengan tujuan dilakukan penelitian ini, yaitu pengabdian pemberdayaan serta pendampingan untuk pemanfaatan penggunaan Qris bagi pelaku UMKM sebagai metode transaksi pembayaran. Dalam proses

pengabdian serta pemerdayaan bagi para pelaku UMKM harus lebih teliti dan lebih sabar serta telaten selama proses pendampingan. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana peneliti dapat memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai implementasi pembayaran menggunakan media non tunai atau Qris. Dengan demikian, melalui program pengabdian ini diharapkan dapat meningkat serta menumbuhkan minat Masyarakat dalam pemanfaatan digitalisasi dalam kepentingan transaksi perekonomian maupun proses jual beli. Selain itu, program ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan transaksi secara tunai, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dari UMKM, dapat membangun kepercayaan antara pelaku UMKM dan Konsumen, mendukung inklusi keuangan, dapat meningkatkan transparansi akuntabilitas dalam proses pengelolaan keuangan serta dapat memperkuat UMKM dalam menghadapi Persaingan antar bisnis.

2. METODE

Metode yang digunakan pada program pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kepada pelaku UMKM dalam proses penerapan dan tatacara penggunaan Qris pada proses transaksi. Pengabdian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa obeservasi wawancara kepada informan dan dokumentasi. Informasi didapatkan dengan cara menganalisis keadaan yang berada dilapangan, terjun dan bertemu langsung dengan pelaku UMKM dan memperkenalkan menfaat Qris secara langsung, sekaligus melakukan pengenalan pemanfaatan Qris ini dilakukan pada saat ada diacara kuliner seperti *Car Free Day*, sehingga peneliti dapat menjangkau pelaku UMKM lebih banyak dan tentunya lebih efisien karena dapat menekan anggaran. Proses pengenalan pemanfaatn Qris pada pelaku UMKM dilakukan secara bertahap, dimulai dengan percakapan santai, membawa pelaku untuk memahami pemanfaatan Qris sampai proses pendaftaran pelaku UMKM terhadap kepemilikan Qris.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 16 Juli 2024 sampai 16 November 2024. Pengabdian ini dilakukan intensif setiap hari minggu pada saat kegiatan *Car Free Day* berlangsung dengan cara mendatangi beberapa pelaku UMKM yang sedang berada di area *Car Free Day* dengan maksud untuk mewawancarai sekaligus melakukan pemberdayaan serta pendampingan dalam penggunaan pembayaran dengan metode Qris. Bahan yang digunakan dalam penelitian pengabdian ini adalah penggunaan aplikasi Qris

bagi para pelaku UMKM baik yang baru merintis maupun sudah lama berdiri. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengumpulan data yang dilakukan cara langsung atau berinteraksi langsung dengan para pelaku UMKM untuk mendapatkan hasil yang di harapkan, sampel yang digunakan peneliti dalam pengabdian ini adalah kode Qris dan populasi yang digunakan peneliti dalam pengabdian ini adalah beberapa UMKM yang berjualan atau berdagang disepanjang *Car Free Day* Kota Palangka Raya. Pengabdian ini dilakukan pada hari minggu pertama dibulan Juli setelah pembukaan kegiatan pengabdian sampai pada tanggal 16 November 2024 di kota Palangka Raya Jalan Yos Sudarso pada saat *Car Free Day* berlangsung.

Sebelum adanya pengabdian yang memberikan pendampingan pembuatan dan penggunaan kode QR dalam proses transaksi, terdapat beberapa pelaku UMKM yang kurang mengetahui tata cara pembayaran menggunakan Kode QR, sehingga, sebagian pelaku UMKM masih menggunakan uang tunai sebagai media pembayaran karena minimnya pengetahuan tentang tata cara penggunaan Kode QR. Selain itu, minimnya minat para Pelaku UMKM untuk menggunakan Kode QR sebagai media pembayaran, karena minimnya pemahaman untuk menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-hari termasuk proses pembayaran menggunakan QR.

Hasil dari pendampingan serta pemberdayaan pemanfaatan penggunaan Kode QR sebagai salah satu media transaksi pembayaran yang telah dilakukan dari tanggal 16 Juli 2024 sampai 16 November 2024, setelah dilakukan wawancara serta pengambilan data terdapat beberapa UMKM yang menggunakan uang tunai sebagai media pembayaran karena minimnya pengetahuan tentang pembayaran secara non tunai seperti penggunaan M-Banking atau media Qris. Dengan adanya pengabdian ini dapat membantu pelaku UMKM untuk memahami tatacara penggunaan kode Qris sebagai salah satu media pembayaran.

Dengan adanya pendampingan pembedayaan pemanfaatan penggunaan Qris telah membantu UMKM untuk mendaftarkan serta penggunaannya secara mudah. Selain itu, pelaku UMKM dapat mengetahui metode pembayaran secara non tunai atau Qris dapat meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi serta dapat mengurangi ketergantungan Masyarakat terhadap penggunaan uang tunai. Pada saat dilakukan pengenalan QR beberapa pelaku UMKM berminat untuk memiliki QR sebagai salah satu metode pembayaran untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam proses transaksi.



GAMBAR 1. Pengenalan QRIS pada jualan Alura Kitchen



GAMBAR 2. QRIS Alura Kitchen

Setelah dilakukannya pemberdayaan pemanfaatan Qris sebagai media pembayaran bagi pelaku UMKM ada beberapa hal yang perlu di evaluasi dalam program pemberdayaan ini adalah diharapkan kedepannya terdapat pelatihan maupun pendampingan yang bertahap ataupun berskala dalam pengenalan dan penggunaan kode Qris sebagai media pembayaran,

agar para pelaku UMKM dapat lebih memahami tentang pentingnya pemahaman dalam proses penggunaan maupun pemanfaatan kode QRIS sebagai efisiensi dan aksesibilitas kemudahan pembayaran secara non tunai.

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian pendampingan pemberdayaan pemanfaatan Qris bagi pelaku UMKM mendapatkan hasil bahwa banyaknya minat Masyarakat pelaku UMKM untuk menerapkan Qris sebagai salah satu alat pembayaran dalam proses penjualannya, karena banyaknya permintaan pembeli untuk menggunakan QR dalam memudahkan proses transaksi pembayaran. Dengan adanya pengabdian ini, pelaku UMKM sangat bersyukur karena dapat memahami proses pembayaran dengan menggunakan metode Digital atau Qris, dari pendampingan yang telah dilakukan, terdapat beberapa pelaku UMKM yang mengharapkan adanya pemberdayaan secara bertahap agar pelaku UMKM dapat lebih memahami mengenai pemanfaatan QRIS bagi usaha mereka.

5. DAFTAR REFERENSI

- Budiarsih, Riani, and Hartono Sony. 2022. "Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Alternatif Model Pemungutan Pajak UMKM Dengan Pemanfaatan Teknologi QRIS." *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)* 6 (1): 38–46. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1549>.
- Fauziyah, Laylatul, and Maretha Ika Prajawati. 2023. "Persepsi Dan Risiko QRIS Sebagai Alat Transaksi Bagi UMKM." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7 (2): 1159. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.987>.
- Munawaroh, Siti, and Wahyu Eko Pujiyanto. 2023. "Pelatihan Interaktif Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM Di Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo." *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (3): 480–85. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>.
- Sailawati, Sailawati, Kristin Wulansari, and Della Olivia Caterina Kalangit. 2024. "Analisis Pemanfaatan Qris Guna Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemic Covid-19 Pada Umkm Di Kota Samarinda." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 17 (1): 1–9. <https://doi.org/10.35143/jakb.v17i1.5750>.
- Sholihah, Erlinda, and Risma Nurhapsari. 2023. "Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model." *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 12 (1): 1–12. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.52480>.
- Budiarsih, Riani, and Hartono Sony. 2022. "Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Alternatif Model Pemungutan Pajak UMKM Dengan Pemanfaatan Teknologi QRIS." *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)* 6 (1): 38–46. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1549>.

- Fauziyah, Laylatul, and Maretha Ika Prajawati. 2023. "Persepsi Dan Risiko QRIS Sebagai Alat Transaksi Bagi UMKM." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7 (2): 1159. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.987>.
- Munawaroh, Siti, and Wahyu Eko Pujianto. 2023. "Pelatihan Interaktif Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM Di Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo." *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (3): 480–85. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>.
- Sailawati, Sailawati, Kristin Wulansari, and Della Olivia Caterina Kalangit. 2024. "Analisis Pemanfaatan Qris Guna Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemic Covid-19 Pada Umkm Di Kota Samarinda." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 17 (1): 1–9. <https://doi.org/10.35143/jakb.v17i1.5750>.
- Sholihah, Erlinda, and Risma Nurhapsari. 2023. "Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model." *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 12 (1): 1–12. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.52480>.